



Rabu, 02 Januari 2019

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PEKAN TERAKHIR PERDAGANGAN DIWARNAI OLEH GEJOLAK PASAR GLOBAL. KEKHAWATIRAN MELEMAHNYA PEREKONOMIAN GLOBAL DAN PERSERTERUAN DONALD TRUMP DAN PIMPINAN THE FED, MELEMAHNYA HARGA MINYAK DUNIA, KERIUHAN ISU PERANG PERANG DAGANG, MEWARNAI PERGERAKAN PASAR PEKAN LALU. NAMUN PASAR DOMESTIK TERLIHAT RELATIF TENANG. RUPIAH SEMPAT TERTEKAN NAMUN BERHASIL STABIL SETELAH BI MELAKUKAN INTERVENSI. IHSG BERHASIL DITUTUP MENGUAT 0,3% PADA LEVEL 6.194,5 PEKAN LALU. INDEKS IBPA JUGA MENGUAT TIPIS 0,2% DITUTUP PADA LEVEL 236,35. MESKIPUN MASIH MEMBUKUKAN KINERJA NEGATIF DALAM SETAHUN TERAKHIR, NAMUN PRESTASI PASAR SAHAM DAN PASAR OBLIGASI DOMESTIK RELATIF LEBIH BAIK DIBANDINGKAN NEGARA-NEGARA ASIA TENGGARA LAINNYA DI 2018 INI.

Libur akhir tahun berdampak pada sepiya perdagangan di pasar saham maupun pasar obligasi pekan lalu. Sentimen dari pasar global yang didominasi oleh kekhawatiran melemahnya pertumbuhan ekonomi disertai keriuhan hubungan Donald Trump dan pimpinan The Fed, sempat mewarnai gejolak di pasar global. Indeks Dow Jones dan S&P 500 sempat terkoreksi lebih dari 2% dalam satu hari. Namun kondisi berbalik arah di akhir hari perdagangan pekan lalu. Namun pasar domestik relatif stabil ditengah sepiya perdagangan menghadapi libur akhir tahun. Rupiah yang sempat tertekan bergerak membaik dengan kehadiran BI. Tidak terlihat aksi *window dressing* di akhir penutupan perdagangan 2018, namun IHSG dan Indeks IBPA berhasil ditutup menguat tipis. Kinerja IHSG juga menjadi yang terbaik di Asia Tenggara untuk tahun 2018. IHSG melemah 2,54%, sementara FTSE Singapore -10,4%, FTSE Malaysia -5,83%, SE Thailand -10,95% sepanjang 2018.

IHSG berhasil ditutup menguat 0,50% pekan lalu pada level 6.194,50. Meskipun pasar global bergerak sangat fluktuatif, namun IHSG bergerak cukup stabil di pekan terakhir perdagangan 2018. Volume perdagangan turun -15% menjadi Rp 5.279 miliar dari sebelumnya Rp 6.207 miliar ditengah libur akhir tahun. Sektor pertambangan berbalik arah dan menjadi yang terbaik pekan lalu dengan kinerja +3,0% diikuti oleh sektor industri dasar +2,34%. Sebaliknya aneka industri dan konstruksi menjadi sektor dengan kinerja negatif terbesar, masing-masing terkoreksi 1,77% dan 1,48% pekan lalu. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham INAF dan ULTI mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 25,6% dan 17,4%. Di sisi lain saham HMSP dan EMTK terkoreksi paling dalam masing-masing sebesar -5,4% dan -5,1%.

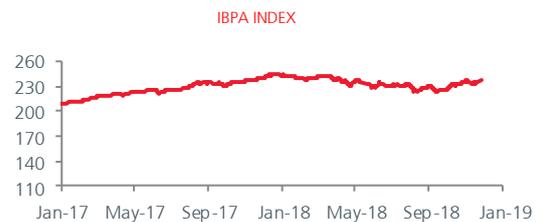
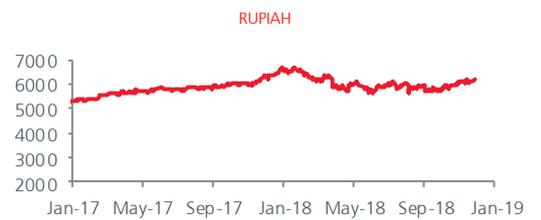
Pasar obligasi juga relatif sepi perdagangan pekan lalu. Tidak terlihat aksi *window dressing* yang menutup perdagangan hari-hari terakhir 2018. Indeks IBPA hanya berhasil menguat 0,2% ditutup pada level 236,35 dan mengakhiri tahun 2018 dengan kinerja -1,60% YoY. Kenaikan suku bunga BI ditengah melemahnya nilai tukar Rupiah akibat tekanan global sepanjang tahun 2018 menjadi alasan utama terkoreksinya Indeks IBPA.

Lelang pertama di tahun 2019 akan digelar pada 3 Januari mendatang yang menawarkan FR77 (2024), FR78 (2029), FR68 (2034) dan seri baru FR79 (2039). Pemerintah menargetkan penyerapan senilai Rp 15 triliun dari lelang kali ini dari total Rp 185 triliun pada triwulan pertama 2019.

Data DMO terakhir pada 26 Desember 2018 menunjukkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik tipis ke level Rp 893,43 triliun dari posisi Rp 892,3 triliun pada 14 Desember 2018. Sementara kepemilikan oleh Bank turun drastis ke level Rp 529,03 triliun dari Rp 638,8 triliun. Sebaliknya Bank Indonesia menaikkan posisi kepemilikan menjadi Rp 205,96 triliun dari level Rp 96,9 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini merupakan pekan perdagangan pertama di tahun 2019. Data inflasi bulan Desember (2018) akan dirilis. Pidato kenegaraan para pimpinan negara juga akan menjadi arahan kebijakan yang perlu dicermati investor.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,194.5	0.5
Indeks Obligasi IBPA	236.3	0.2
JPM Indeks	249.3	0.1
USD / IDR	14,440.0	(0.9)
Harga Emas (USD/OZ)	1,279.6	0.8
Harga Minyak (USD/bbl.)	45.6	7.3



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 195 miliar per 30 September 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 85,97 triliun per 30 November 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

